ANALISIS WACANA LARANGAN PACARAN PADA AKUN *INSTAGRAM* @FUADBAKH
(Studi pada *Posting* Seri Video Ngga Pacaran Ngga Gaul)

(Skripsi)

Oleh:

Zaimasuri

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017

ABSTRAK

ANALISIS WACANA LARANGAN PACARAN PADA AKUN *INSTAGRAM* @FUADBAKH (StudipadaPosting Seri Video NggaPacaranNgga Gaul)

Akun instagram @fuadbakh merupakan satu diatara banyak akun instagram yang berisi tentang dakwah.akun ini merupakan akun yang dikelola secara pribadi oleh FuadBakhtiar yang merupakan masyarakat biasa yang tidak memiliki label sebagai ustadz maupun julukan keagamaan lainnya. Salah satu wacana yang diangkat oleh pemilik akun ini yaitu mengenai wacana larangan berpacaran.

Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana konstruksi wacana larangan berpacaran yang diangkat dalam konten seri video Ngga Pacaran Ngga Gaul pada akun instagram @fuadbakh. Menurut Van Dijk analisis wacana merupakan penelitian atas wacana yang tidak hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari praktek produksi yang juga harus diamati dan harus dilihat juga bagaimana teks itu diproduksi. Sehingga kita memperoleh pengetahuan kenapa teks semacam itu terbentuk.

Wacana Van Dijk digambar kan mempunyai tiga dimensi/bangunan: Teks, Kognisi Sosial dan Konteks Sosial. Intianalisis Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut kedalam satu kesatuan analisis (Eriyanto: 2008).

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigm konstruktivisme. Paradigma konstruktivis adalah sanggahan atas aliran positivisme yang dianggap keliru.Tidak hanyaitu, paradigm konstruktivis menekankan pada politik pemaknaan dan proses bagaimana seseorang membuat gambaran tentang suatu realitas. Oleh karena itu, analisis wacana dimaksudkan sebagai suatu analisis untuk membongkar makna atau maksud tertentu (Eriyanto, 2001: 5).

Berdasarkan hasil pengamatan dalam penelitian ini, semua elemen strategis yang terdapat dalamteks, kognisi sosial dan konteks sosial dari seri video Ngga Pacaran Ngga Gaul diarahkan untuk memberikan kesan yang baik terhadap larangan berpacaran. Sedangkan kegiatan berpacaran cendrung digambarkan sebagai sesuatu yang salah, menyimpang, dan tidak sesuai dengan ajaran hokum islam. Selain itu Fuad Bakhtiar pun menyinggung mengenai solusi yang lebih baik untuk ditempuh agar terhindar dari *maksiat zina*, yaitu dengan menganjurkan untuk menikah.

Kata kunci: LaranganBerpacaran, Wacana, Teun A Van Dijk, Konstruktivis

ABSTRACT

DISCOURSE ANALYSIS OF DATING BAN ON @FUADBAKH'S INSTAGRAM ACCOUNT (Study on Ngga Pacaran Ngga Gaul Video Series Post)

Instagram account @ fuadbakh is one of many instagram accounts that contain about da'wah. this account is a privately managed by FuadBakhtiar who is an ordinary people who do not have a label as ustadz or other religious epithets. One of the discourses raised by the owner of this account is about discourse dating.

This study wanted to know how the construction of discourse dating ban raised in the video content series Ngga Pacaran Ngga Gaul on instagram@fuadbakh account. According to Van Dijk, discourse analysis is a study of discourse which is based not only on text analysis, since the text is only the result of production practices which must also be observed and must be seen also how the text is produced. So we gain knowledge of why such texts are formed. Van Dijk's discourse is described as having three dimensions / buildings: Text, Social Cognition and Social Context. The core of Van Dijk's analysis is to combine the three dimensions of the discourse into one unified analysis (Eriyanto: 2008).

The paradigm used in this research is constructivism paradigm. The constructivist paradigm is a refutation of the flow of positivism that is considered wrong. Not only that, the constructivist paradigm emphasizes meaningful politics and the process of how one makes a picture of a reality. Therefore, discourse analysis is intended as an analysis to unravel meaning or purpose (Eriyanto, 2001: 5).

Based on the observations in this study, all the strategic elements contained in the text, social cognition and social context of the Ngga Pacaran Ngga Gaul video series are directed to give a good impression of the prohibition of dating. While dating activity tends to be described as something wrong, deviant, and not in accordance with the teachings of Islamic law. In addition Fuad Bakhtiar also alluded to a better solution to be taken to avoid the immorality of adultery, namely by encouraging to marry.

Keywords: *Prohibition of Dating, Discourse, Teun A Van Dijk, Constructivist*

ANALISIS WACANA LARANGAN PACARAN PADA AKUN *INSTAGRAM* @FUADBAKH
(Studi pada *Posting* Seri Video Ngga Pacaran Ngga Gaul)

Oleh

Zaimasuri

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU KOMUNIKASI

Pada

Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017

Judul Skripsi	: *ANALISIS WACANA LARANGAN PACARAN PADA AKUN INSTAGRAM @FUADBAKH (Studi pada Posting Seri Video Ngga Pacaran Ngga Gaul)*
No. Pokok Mahasiswa	: Zaimasuri
NPM	: 1346031080
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Toni Wijaya, S.Sos.,MA
NIP. 19781030 200212 1 001

2. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dhanik Sulistyarini, S.Sos., Mcomn&MediaSt.
NIP. 19760422 200012 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Toni Wijaya, S.Sos.,MA** .....

Penguji Utama : **Andi Windah, S.I.Kom.,Mcomn&MediaSt** .....

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Syarief Makhya
NIP 19590803 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **11 Desember 2017**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Zaimasuri
NPM	: 1316031080
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Alamat Rumah	: Jl dr. Susilo Gg. Kenanga 2 no. 16

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang **berjudul ANALISIS WACANA LARANGAN PACARAN PADA AKUN INSTAGRAM @FUADBAKH (Studi pada Posting Seri Video Ngga Pacaran Ngga Gaul)** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) ataupun dibuatkan oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian/skripsi saya, ada pihak-pihak yang merasa keberatan maka saya akan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam tekanan pihak-pihak manapun.

Bandar Lampung, 11 Desember 2017

Yang membuat pernyataan,

Zaimasuri
NPM. 1316031080

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 27 Januari 1996, sebagai anak kedua dari empat bersaudara, putri dari Bapak Bunyana Sholihin dan Ibu Hepi Riza Zen.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis disaat Taman Kanak-kanak adalah Taman Kanak-Kanak Ikal Dolog Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2001. Kemudian meneruskan di Sekolah Dasar Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2007. Melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung dan berhasil tamat di tahun 2010. Masuk ke tahap berikutnya yaitu Madrasah Aliyah Negri 1 Bandar Lampung dan berhasil tamat di tahun 2013. Selanjutnya pada tahun 2013, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Semasa menjadi mahasiswa, penulis aktif sebagai anggota BEM U KBM UNILA sebagai Staff Ahli Kementrian Sosial Politik, BEM FISIP UNILA sebagai Bendahara Eksekutif, HMJ Ilmu Komunikasi sebagai anggota *Bidang Advertising* periode kepengurusan tahun 2014-2016, serta beberapa organisasi eksternal kampus. Kemudian penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sidomulyo, Kecamatan Airnaningan, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung pada Januari-Maret 2016.

MOTTO

"BERBUAT BAIKLAH HARI INI SEPERTI KAMU AKAN MATI ESOK HARI"

LAA HAWLA WALA QUWATA ILLA BILLAH
(Tidak Ada Daya Dan Upaya Kecuali Tanpa Pertolongan Allah)

SANWACANA

Alhamdulillahhirobbil'alamin. Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Analisis Wacana Larangan Berpacaran pada Akun Instagram @FuadBakh (Studi Pada Posting Seri Video Ngga Pacaran Ngga Gaul"** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak semata hanya berbekal pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Tanpa adanya bantuan, dukungan, motivasi dan semangat dari berbagai pihak, tidak mungkin skripsi ini bisa terselesaikan. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan rasa syukur, hormat, dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya hingga akhirnya Skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.
2. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan doa, dukungan dalam segala aspek di dalam kehidupan, agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan menjadi orang yang sukses dan berguna.
3. Abangku Fatihunnajah dan Adikku Arin Zainab Suri dan Nur Ainasuri yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Syarief Makhya, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Ibu Dhanik S, S.Sos, MComm&MediaSt selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, untuk segala kesabaran, keramahan serta membantu mahasiswa selama ini.
6. Ibu Wulan Suciska, S.I.Kom, M.Si Selaku Seketaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, untuk segala kesabaran, keramahan serta membantu mahasiswa selama ini.
7. Bapak Toni Wijaya S.Sos., MA. Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan banyak pengetahuan dan wawasan tidak hanya mengenai

skripsi tetapi juga dorongan semangat. Terimakasih atas waktu, motivasi, saran serta kesabarannya dalam proses penulisan skripsi ini.

8. Ibu Andi Windah, S.I.Kom., MComn&MediaSt. selaku Dosen Pembahas Skripsi terimakasih telah mengoreksi, memberikan saran dan kritik dalam penulisan skripsi
   Ini.
9. Seluruh dosen, staff, administrasi dan karyawan FISIP Universitas Lampung, khususnya Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah membantu penulis demi kelancaran skripsi ini.
10. Sahabat terbaikku Laila Kurnia Purwati, terimakasih selalu membantu, menemani dan memberikan semangat serta nasihat dan kiriman quotes setiap hari kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Mari kita berjuang bersama-sama sampai akhir.
11. Sahabat tersayang Ardis Alzena Andrini, Adelia Yolanda P, Nikmatur Rosida, Deka Audia terimakasih selalu memberikan semangat, dukungan, canda tawa kepada penulis selama ini. Mari kita berjuang bersama-sama sampai akhir.
12. Sahabat insyaallah Sholehah, Cantriman., teman teman Liqo ku Soraya, Indah, Liza, Ranti, Ancas yang selalu mendukung dan turut mendoakan keberhasilanku.
13. Teman –teman seperjuangan Pengurus Komisariat HMI 2013, Adinda-adinda kebanggaanku, serta Kanda- Ayunda Keluarga Besar HMI Komisariat Sosial Politik yang selalu memberikan semangat dan pengertian baik dalam pengerjaan skripsi ini, maupun dalam kehidupan berorganisasi. Semoga apa yang kita kerjakan selama ini dapat bermanfaat.
14. Sahabat Sincan
15. Teman teman BOT Lampung, Eko dan Havez yang telah medukung dan membantu dalam proses Sidang skripsi yang sangat dramatis.
16. Teman-Teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2013 Ambar, Enny, Sinta, Yelly, Gyna, Adianto, Sigit, Gagah, Wiwing, Mpok dan lain-lain yang

tidak bisa penulis sebutkan satu-satu, terimakasih atas semangat dan bantuan yang telah kalian berikan kepada penulis.

17. Almamater Tercinta
18. Serta untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satupersatu, terimakasih atas dukungannya.

Bandar Lampung, 05 Desember 2017
Penulis,

Zaimasuri

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul.....i
Lembar Pengesahan.....ii
Lembar Pengesahan.....iii
Kata Pengantar.....vi
Daftar Isi.....ix
Daftar Gambar.....xi
Daftar Tabel.....xii

I. **PENDAHULUAN..... 1**
A. Latar Belakang 1
B. RumusanMasalah 6
C. PembatasanMasalah 6
D. TujuanPenelitian..... 7
E. ManfaatPenelitian 7
1.SecaraTeoritis 7
2. SecaraPraktis. 7

II. **TINJAUAN PUSTAKA..... 9**
A. PenelitianTerdahulu 9
B. Tinjauan Pustaka 11
1. Pengertian Wacana 11
2.TinjauanTentangInstagram..... 12
3. TinjauanTentangMedia Sosial..... 12
4. Instagram Sebagai Media Dakwah..... 15
5. Tinjauan Tentang Pacaran 18
6. Tinjauan Analisis Wacana Teun A Van Dijk 19
C. KerangkaPemikiran 31

III. **METODE PENELITIAN..... 35**
A. PendekatanPenelitian..... 35
B. ObjekdanSubjekPenelitian..... 36
C. TeknikPengumpulan Data 36
D. Jenis Data 37
F. TeknikAnalisis Data..... 38

IV. **GAMBARAN UMUM 39**
A. Akun Instagram FuadBakh 39
B. Biografi Penulis dan Sinopsis Teks Ngga Pacaran Ngga Gaul ... 41
1. Biografi Fuad Bakhtiar 41
2.Sinopsis Teks Seri Video Ngga Pacaran Ngga Gaul 42

V. **HASIL DAN PEMBAHASAN 45**
A. Temuan Penelitian 45
a.Posting 1 46
b.Posting 2 56
c.Posting 3 61
d. Posting 4 65
e. Posting 5 73
f. Posting 6 81
B. Pembahasan 89
1. AnalisisTeks Wacana Larangan Berpacaran 89
2. AnalisisKognisiSosial Wacana Larangan Berpacaran 99
3. AnalisisKonteksSosial Wacana Larangan Berpacaran 103

VI. **PENUTUP 108**
A. Kesimpulan 108
B. Saran 110

VII. **DAFTAR PUSTAKA**

VIII. **LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

Gambar1Data Pengguna Instagram.....4
Gambar2 Contoh Konten Pesan Larangan Berpacaran.....6
Gambar3Kerangka Pemikiran.....32
Gambar 4 Cuplikan Posting 1 Video NPNG 46
Gambar 5 Cuplikan Posting 2 Video NPNG 57
Gambar 6 Cuplikan Posting 3 Video NPNG 62
Gambar 7 Cuplikan Posting 4 Video NPNG 66
Gambar 8 Cuplikan Posting 5 Video NPNG 73
Gambar 9 Cuplikan Posting 6 Video NPNG 82
Gambar10 Gambar 10. Posting Meme yang mendeskreditkan Jomblo 103
Gambar11Data Akses Informasi aspek pornografi 104
Gambar12 Tampilan Fitur Instagram 108
Gambar13 Tampilan Fitur Konten.....110

]

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 1 Matriks Penelitian Terdahulu 9
Tabel 2 Tiga Timgkatan/Struktur Model Van Dijk 21
Tabel 3 Struktur/Elemen Wacana Van Dijk 21
Tabel 4Temuan data *Posting* 1 Video dan Caption 46
Tabel 5Temuan Data Video dan Caption Posting 2 57
Tabel 6 Temuan Data Video dan Caption Posting 3 62
Tabel 7 Temuan Data Video dan Caption Posting 4 66
Tabel 8 Temuan Data Video dan Caption Posting 5 73
Tabel 9 Temuan Data Video dan Caption Posting 6 82

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan teknologi internet, teknologi informasi pun semakin berkembang.Kehadiran sosial media sebagai bagian dari media baru telah membawa banyak perubahan bagi dunia komunikasi bahkan akhirnya kebutuhan akan internet mulai bergeser menjadi kebutuhan primer manusia.menurut David Holmes bahwa setiap harinya individu selalu bersentuhan dengan teknologi dan pada kenyataannya saat ini kita hidup dalam masyarakat informasi. (Rulli, 2012: 60).

Kelebihan yang dimiliki oleh media baru seperti, kecepatan *update*, kemudahan akses sampai dengan konten yang menarik, sehingga media *online* dianggap sesuai dan mampu memenuhi kebutuhan hidup masyarakat modern yang serba instan dan serba cepat (Rulli Nasrullah, 2012 : 54). Hingga saat ini pun sosial media tidak hanya digunakan sebagai sarana berkomunikasi antara orang orang yang jauh, tapi juga sebagai sarana promosi, berbagi informasi, berjualan bahkan kini, tidak hanya itu, kemajuan teknologi internet juga memberikan dampak positif yang dapat di manfaatkan oleh umat Islam untuk menggunakan internetsebagai media dakwah Islam.Berkembangnya teknologi informasi berbasis

internetinilah yang kini turut mendukung perkembangan metode dakwah Islam yang tumbuh di masyarakat.

Sayangnya selain dampak positif, terdapat pula dampak negatif dari kemajuan teknologi informasi ini, yaitu tidak diimbangi dengan kesadaran bijak bermedia. Banyak terdapat konten yang dapat mendorong remaja dan anak muda saat ini untuk melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku. Maraknya fenomena aktivitas berpacaran yang saat ini banyak dilakukaan oleh anak muda saat ini menjadi lazim.Padahal bila melihat realita dan fakta fenomena hamil diluar nikah sudah sering terjadi.berita lelaki yang membunuh pacarnya karena hamil sebelum menikah pun sering terdengar di televisi. Survei pada pemuda juga mengungkap fakta mengejutkan. Data BKKBN pada tahun 2010 menunjukan di Jabodetabek, remaja putri yang kehilangan keperawanan mencapai 51%, lebih dari 90% remaja pernah berciuman dengan pacarnya, bahkan 22% siswi SMA pernah melakukan aborsi.Hasil penelitian lain yang juga cukup mengagetkan, yaitu penelitian tentang perilaku seks bebas di antarageneras muda pada tahun 2006 diMakasar, mengungkap perilaku seksbebas generasi anak baru gede (ABG)kurang lebih 474 remaja yangdijadikan sampel penelitian, ternyatamengaku telah melakukan hubunganseks tanpa nikah dan yang lebihmengagetkan lagi ternyata 40% diantara mereka melakukan hubunganseks tersebut pertama kali justrudilakukan di rumah sendiri denganpacar mereka (Nurhidayah dan Setiawan, 2008: 61).

Dari kasus tersebut di atasnampak bahwa dari tahun ke tahunselalu terjadi kasus perilaku seksualremaja dan ada indikasi peningkatanyang cukup berarti.Perilaku seksualremaja khususnya dengan pacar,nampaknya sudah mulai menggejaladi

kalangan remaja kita.Angka-angka tinggi tersebut bukanlah hal yang wajar mengingat Negara Indonesia adalah Negara Timur yang di dominasi dengan ajaran-ajaran agama dan budaya.Oleh karenaitu diperlukan pendekatan yang lebihefektif guna memasyarakatkan informasimengenai seks yang sehatkepada remaja.

Melihat fakta ini, dengan perkembangan teknologi informasi, maka sudah selayaknya internet kemudian dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah.Dakwah Islam memiliki peran sangat penting dalam rangka pemenuhan kebutuhan rohani masyarakat, sebagai sarana pendidikan, serta sebagai sarana pengontrol nilai nilai Islami pada masyarakat sebagai salah satu proses komunikasi.Dakwah di internet pun sebenarnya sudah banyak dilkakukan oleh berbagai kalangan, mulai dari pemuka ulama yang mulai memanfaatkan media internet, seperti AA Gym, Felix Xiauw, dan Yusuf Mansyur hingga masyarakat umum yang turut berpartisipasi berdakwah menggunakan internet khususnya media sosial.

Terdapat berbagai macam pilihan sosial media *online*, Instagramsebagai salah satu aplikasi berbasis gambar dan video cukup banyak di gandrungioleh masyarakat indonesia. Brand Development Lead Instagram APAC Paul Webster mengungkapkan,

"Indonesia sendiri adalah salah satu negara dengan jumlah pengguna Instagram terbanyak dengan 89 persen Instagrammers yang berusia 18-34 tahun mengakses Instagram setidaknya seminggu sekali".

(http://techno.okezone.com/read/2016/01/14/207/1288332/pengguna-instagram-di-indonesia-terbanyak-mencapai-89 diakses hari mingu, 30 April 2017)

Gambar 1. Data Pengguna Instagram

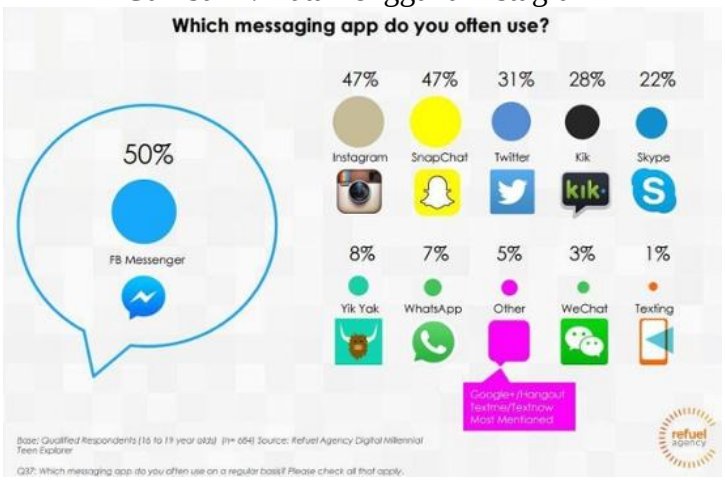

Instagram memiliki posisi seri sebagai aplikasi perpesanan kedua paling sering digunakan oleh para pengguna internet, yaitu sebanyak 47%.(http://research.refuelagency.com/reports/millennial-teens-digital-explorer/ diakses hari minggu, 30 April 2017)

Basis pengguna (*user*) instagram yang cukup banyak, membuat Instagram dapat dikatakan cukup populer, bahkan menyentuh hingga segala lapisan usia. Mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hinga orang yang cukup berumur pun saat ini banyak kita temukan sebagai pengguna media *online* Instagram. Hal ini ditunjang karena terdapat banyak fitur unggulan yang dimiliki instagramadalah saat ini kita dapat dengan mudah meng*upload* suatu konten baik foto maupun video, yang kemudian nantinya audiens dapat langsung merespon dengan cepat konten yang di*upload* tanpa membutuhkan waktu maupun hambatan yang berarti. Dengan cepat kita dapat langsung mengetahui *feedback* dari audiens.

Kelebihan-kelebihan yang dimiliki instagram ini dimanfaatkan oleh para pengguna Instagram untuk meng*upload* kegiatan, hobi, serta berbagai macam karya karya video pendek. Tidak terkecuali karya video instagram (*Vidgram*)

yangsaat ini banyak dimanfaatkan untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat luas.Penelitian ini memandang bahwa kemunculan akun-akun instagram tersebut merupakan wujud dari melaksanakan kewajiban dakwah yang tercermin dari konsep amar ma'ruf dan nahi munkar, yakni perintah untuk melakukan perilaku positif-konstruktif. Beragam fasilitas yang dijanjikan Instagram sangat menarik perhatian berbagai golongan masyarakat untuk beramai-ramai pindah ke dunia maya. Orang-orang turut meramaikan dunia maya tidak memandang usia, pekerjaan, jarak atau batas apapun, orang yang akhirnya secara natural terbentuklah apa yang disebut masyarakat siber.

Banyak akun-akun instagram yang dimanfaatkan sebagai media dakwah, baik akun yang berbasis lembaga dakwah, maupun akun-akun pribadi dari tokoh-tokoh agama yang di gunakan sebagai media dakwah, salah satunya adalah akun instagram FuadBakh dengan jumlah pengikut sebanyak 180.000 mampu meramaikan dan turut memberi warna dalam dunia dakwah *online*. Keunikan dari akun ini merupakan akun yang dikelola secara pribadi oleh fuadBakh yang merupakan masyarakat biasa yang tidak memiliki label sebagai ustadz maupun julukan keagamaan lainnya. FuadBakh sendiri merupakan seorang editor yang bekerja pada salah satu perusahaan media televisi nasional.Konten yang ada pada akun instagram FuadBakh banyak menyajikan posting berupa video dan gambar yang mengandung pesan-pesan dakwah.Salah satu wacana yang diangkat dalam konten akun instagram fuadbakh adalah larangan berpacaran yang ditujukan bagi followersnya.

Gambar 2. Contoh Konten Pesan Larangan Berpacaran

Wacana mengenai larangan bepacaran ini pun dikemas dengan penampilan yang menarik dengan menggunakan cuplikan video-video korea yang saat ini banyak digemari kalangan muda, dan cuplikan ceramah dari ulama-ulama yang dimasukan dalam video berdurasi tak lebih dari 60 detik itu nyatanya mampu menyedot viewer dengan rata-rata sebesar 45.000 *views* per video. Selain itu, bahasa dan gaya penyampaian pesan yang dikemas unik sehingga cenderung mudah bagi khalayak untuk dapat memahami isi pesan pada akun instagramnya.Hal yang juga tidak kalah penting dalam proses komunikasi dakwah adalah pesan. Menuurut Mulyana, Komunikator berperan penting dalam penyususan pesan secara sistematis agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh Komunikannya. (Karlinah,2014:32).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konstruksi larangan pacaran pada akun instagram FuadBakh?

2. Bagaimana kognisi sosial yang melatar belakangi wacana tentang larangan pacaran yang ditulis oleh pemilik akun FuadBakh
3. Bagaimana konteks sosial yang berkembang dimasyarakat mengenai fenomena pacaran

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui wacana yang dibangun tentang larangan pacaran dari level teks pada akun instagram FuadBakh.
2. Untuk mengetahui kognisi sosial yang ada pada wacana larangan pacaran yang ditulis oleh FuadBakh.
3. Untuk mengetahui konteks sosial yang berkembang di masyarakat mengenai fenomena pacaran.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis :

   a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya bahan referensi, bahan penelitian, serta sumber bacaan di lingkungan FISIP Universitas Lampung

   b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas keilmuan sosial, khususnya dalam bidang komunikasi dan dakwah.

2. Manfaat praktis :

a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pemanfaatan sosial media, terutama Instagram, dalam berbagai kegiatan komunikasi termasuk dalam berdakwah.

b. Bagi para da'i penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembaharuan dengan menambahkan sosial sebagai media dakwah dan mengemasnya dengan sedemikian rupa agar menarik dan mudah dipahami bagi orang lain.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu diperlukan dalam suatu penelitian untuk mengidentifikasi penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga peneliti dapat mengetahui perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian yang telah lebih dahulu ada tersebut. Telaah pustaka yang dilakukan peneliti adalah penelitian-penelitian yang mengaji tentang analisis wacana, dan pesan komunikasi dakwah pada media *online*instagram, sebagai berikut:

Tabel 1 Matriks penelitian terdahulu

No.	Judul	Penulis	Kontribusi Peneliti	Perbedaan
1.	Analisis Wacana Nikah Muda Pada Akun Twitter @NikahAsik	Mutia Sholeha, Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakulas ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah. Pada tahun 2016.	Penelitian ini bertujuan mengetahui struktur wacana nikah muda dalam akun twitter @nikahasik baik secara mikro, makro dan suprastruktur. Penelitian ini menggunakan analisis wacana model Van Dijk. Sedangkan pendekaan yang digunakan pada penelitian ini adalah	Penelitian ini menggunakan instagram sebagai subjek penelitiannya. Selai itu, objek penelitian lebih difokuskan pada wacana larangan berpacaran pada akun instagram FuadBakh.

			pendekatan kualitatif.	
2.	Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Akun Twitter Felix Xiauw	Mumtaz Afif Saleh, Mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga	Menjadi referensi bagi peneliti untuk dapat memahami lebih dalam mengenai konsep isi pesan dakwah dalam media online	Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada subjek dan objek yang dikaji.
3.	Analisis Wacana Busana Muslimah Pada Akun Twitter Ustadz Felix Xiauw (@felixsiauw)	Yulia Nur Rohmah, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah pada tahun 2014.	Penelitian ini menggunakan analisis wacana model Teun A.Van Dijk dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wacana, kognisi sosial, serta konteks sosial yang di bangun oleh ustadz Felix Xiauw mengenai busana muslimah dari level text.	Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada subjek dan objek yang dikaji.
	Jurnal Online: Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah"	Fadly Usman, mahasiswa Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia. Tahun 2016.	Menjadi referensi bagi peneliti untuk dapat memahami lebih dalam mengenai konsep dakwah dalam media online	penelitian ini tidak menekankan fokus subjek penelitiannya pada media online tertentu, melainkan media online secara menyeluruh (general).

B. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Wacana

Wacana adalah rentetan kalimat yang saling berkaitan dan menghubungkan proposisi yang satu dengan proposisi lainnya di dalam kesatuan makna (semantis) antarbagian di dalam suatu bangun bahasa.Wacana merupakan satuan bahasa terlengkap dan utuh karena setiap bagian di dalam wacana itu berhubungan secara padu.Wacana di dalam kebahasaan menempati hierarki teratas karena merupakan satuan gramatikal tertinggi dan terbesar.Wacana dapat berupa kata, kalimat, paragraf, atau karangan utuh yang lebih besar, seperti buku atau artikel yang berisi amanat lengkap.Kata yang digunakan dalam wacana haruslah berpotensi sebagai kalimat, bukan kata yang lepas konteks.Wacana amat bergantung pada keutuhan unsur makna dan konteks yang melingkupinya.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme.Paradigma konstruktivis adalah sanggahan atas aliran positivisme yang dianggap keliru.Paradigma ini memperhatikan interaksi kedua belah pihak, komunikator dan komunikan untuk menciptakan pemaknaan atau tafsiran dari suatu pesan. Tidak hanya itu, paradigma konstruktivis menekankan pada politik pemaknaan dan proses bagaimana seseorang membuat gambaran tentang suatu realitas. Oleh karena itu, analisis wacana dimaksudkan sebagai suatuanalisis untuk membongkar makna atau maksud tertentu(Eriyanto, 2001: 5).Maka, dalam penelitian ini digunakan paradigma konstruktivis untuk mengetahui lebih jauh bagaimana pemilik akun instagram @Fuadbakh mengkonstruksikan pesannya

mengenai larangan berpacaran melalui media instagram, dengan menggunakan teori Wacana Teun A. Van Dijk

2. Tinjauan Tentang Instagram

Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, dan didirikanpada bulan Oktober 2010. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi fotoyang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital,dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Satu fitur yang unik di Instagram adalah memotong fotomenjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera Kodak Instamatic dan polaroid. Hal ini berbeda dengan rasio aspek 4:3 yang umumdigunakan oleh kamera pada peranti bergerak. Instagram dapat digunakan di iPhone, iPad atau iPod Touch versi apapun dengan sistem operasi iOS 3.1.2atau yang terbaru, dan telepon genggam Android apapun dengan system operasi versi 2.2 App Store dan Google Play.

3. Instagram Sebagai Media Sosial

Teori New Media, dalam hal ini difokuskan pada social media. New Media adalah sebuah media yang memfasilitasi interaksi antara pengirim dan penerima. (Danaher dan Davis, 2003:.462) sedangkan Sosial media adalah fase perubahan dimana seseorang menemukan, membaca dan membagi-bagikan berita, informasi, dan konten kepada orang lain.

New media merupakan media yang menggunakan internet, media online, berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif, dan dapat

berfungsi secara privat maupun public. Menurut Van Dijk, media sosial adalah platform media yang menfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi merekadalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator online yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial (Nasrullah, 2015: hlm. 11)

Dalam sistem komunikasi baru, para peserta tidak perlu berada dalamkomunikasi pada saat bersamaan. Media baru sering memiliki kemampuan untukmengatasi waktu sebagai variabel yang mempengaruhi proses komunikasi).Dengan demikian, adanya media baru membantu pemberi pesan untukmenyebarkan kan informasi tanpa harus bertemu langsung dengan komunikannya. (Rogers, 1984: 5)

a. Karakteristik Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu platform yang muncul di media siber. Adapun karakteristik media sosial (Nasrullah, 2015: 9.), yaitu:

1) Jaringan
2) Informasi
3) Arsip
4) Interaksi
5) Simulasi sosial Karakteristik Media Sosial
6) Konten oleh Pengguna (*User Generated Content*)

Media sosial memiliki konten yang sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi atau pemilik akun.Perbedaan mendasar media ini dengan media konvensional

yang meletakan khalayaknya sebatas objek atau sasaran yang pasif dalam distribusi pesan.

Seperti halnya yang kegiatan yang dilakukan para pengguna *internet*, sosial media memfasilitasi seseorang untuk melihat konten foto dan video, membagi-bagikan berita, informasi, konten serta memfasilitasi seseorang untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara *online* yang memungkinkan seseorang untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Penggunaan media ini cukup efektif dalam menjangkau masyarakat khususnya generasi muda yang haus akan informasi, sehingga media sosial dapat melahirkan komunitas maya atau yangdisebut *cyber community* atau masyarakat siber. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menjelaskanadanya hubungan media sosial dalam penyebaran pesan untuk khalayak ataupengguna media sosial. Jenis media sosial yang sesuai dengan penelitian ini adalahinstagram.Beberapa karateristik media online menurut Lister, meliputi: digitalisasi, interaktif, dispersal (pemecahan), virtuality (nyata),(Lister,2003:14).yaitu sebagai berikut:

1) Digitality

Instagram menampilkan konten berupa gambar dan video yang telah diolah secara digital.Dalam proses digital, semua data input diubah menjadi angka. Dalam hal komunikasi dan media representasional data seperti teks, grafik dan diagram, foto rekaman gambar bergerak kemudian diproses dan disimpan dalam bentuk angka dan menjadi output dalam bentuk online.

2) Interactivity

Interactivity atau Interaktif merupakan salah satu nilai lebih dari media baru, karena media lama bersifat pasif sehingga tidak bisa digunakan untuk saling

bertukar informasi atau berpartisipasi secara langsung, sedangkan pada Instagram, para pengguna dimungkinkan untuk bisa berinteraksi, sehingga tidak hanya berperan sebagai penonton saja tetapi juga ikut terlibat di dalamnya.

3) Disperiality

Dalam instagram, baik produksi maupun konsumsi menjadi terdesentralisasi (tak terpusat), sangat individu dan dekat dengan kehidupan sehari-hari.

4) Virtuality

Dalam Instagram, pengguna berinteraksi dalam sebuah lingkungan yang dikonstruksi oleh grafis komputer dan video digital

Oleh karena itu, penulis mengasumsikan bahwaannya instagram dapat dikategorikan sebagai media baru dan saat ini turut dimanfaatkan sebagai media komunikasi dakwah yang baru, sesuai dengan pernyataan diatas.

4. Instagram Sebagai Media Dakwah

Instagram merupakan salah satu bentuk media teknologi informasi dan komunikasi. Instagram merupakan media sosial berbasis gambar dan video yang dapat diakses melalui web instagram.com ataupun melalui aplikasi mobile yang ada pada smartphone.Di Indonesia ini Instagram merupakan situs jejaring sosial berbagi gambar dan video yang cukup banyak digunakan. Hal itu dikarenakan Instagram mempunyai desain minimalis tapi kaya akan fitur dan pendukung, gratis dan mudah digunakan. Pengguna Instagram yang sangat banyak ini terutama mayoritas dari kancah pemuda, membuat Instagram cukup alternatif

untuk digunakan sebagai sarana dakwah masa kini. Tidak sedikit dari para aktivis dakwah memanfaatkan demam Instagram yang ada sebagai sarana dakwah Islam. Selain memanfaatkan kemajuan teknologi *internet* sebagai media penyiarannya yang cepat dan efektif, akun Instagram FuadBakh juga menawarkan konten dakwah yang baru, kreatif dan menarik. Yaitu dengan mengombinasikan antara cuplikan film korea berdubbing dengan cuplikan video ceramah dari para ulama.

Dakwah, ditinjau darisegi bahasa *"Da'wah"* berarti panggilan, seruan, atau ajakan.Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*.Sedangkan bentuk kata kerja (*fi'il)* nya adalah berarti memanggil, menyeru atau mengajak (*Da'a, Yad'u, Da'watan).* (Wahidin, 2011: 1)

Dakwah adalah suatu proses mengajak, menyeru, dan membimbing umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk Allah dan rasulNya. Usaha tersebut dilakukan individu atau organisasi dengan sasaran umat perorangan atau sekelompok orang (masyarakat) agar mereka mengetahui, mengimani, dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan. Dakwah diupayakan dengan cara yang bijaksana, agar ercapai kehidupan yang sejahtera di dunia dan akhirat. (Saerozi, 2013: 11)

Pelaksanaan komunikasi dakwah didasarkan pada ajaran agama Islam yaitu: alqur'an dan hadist. Adapun ayat yang menjadi dasar pelaksanaan komunikasi dakwah adalah:

ولتكن منكم امة يدعون إلىالخير ويأ مرون بالمعروف وينهون عن المنكر و أولئك هم المفلحون{الامران 104

Artinya: *"dan hendaklah diantara kamu ada sebagian umat yang menyeru kepada kebajikan dan mencegah kemunkaran, merekalah orang-orang yang beruntung"*. (Q.S Ali-Imron:104)

Dari beberapa definisi mengenai dakwah yang telah dikemukakan diatas, tampaknya didapati beberapa unsur-unsur dakwah.unsur-unsur dakwah merupakan komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Menurut Aziz, (2004: 75) unsur-unsur dakwah adalah sebagai berikut:

1) *Dai* (Pelaku Dakwah)

2) *Mad'u* (Objek Dakwah)

3) *Maddah* (materi dakwah)

Proses berdakwah membutuhkan media penyampai pesan pesan dakwah.Adapun yang dimaksud dengan media dalam dakwah adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada khalayak melalui media yang ada, dalam hal ini maka komunikator harus memilih media yang paling efektif untuk menyampaikan dakwah dan mencapai tujuan dakwah Islam.

4) *Wasilah Dakwah (*Media Dakwah)

Wasilah dakwah adalah alat atau media yang digunakan untuk menyampaikan isi pesan dakwah kepada *mad'u.*untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan beberapa cara. Ya'qub, (1973: 42-43) membagi wasilah menjadi lima macam. Yaitu:

a) Lisan: Inilah wasilah dakwah yang paling sederhana yangmenggunakan lidah dan suara, dakwah dengan wasilah ini dapatberbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dansebagainya.
b) Tulisan: buku majalah, surat kabar, surat menyurat(korespondensi) spanduk, *flash-card*, dan sebagainya.
c) Lukisan: gambar, karikatur, dan sebagainya.
d) Audio visual, yaitu alat dakwah yang merangsang indrapendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, televisi, film,*slide*, ohap, internet, dan sebagainya.
e) *Atsar Dakwah* (Efek Dakwah)

5. Tinjauan Tentang Pacaran

a. Pengertian Pacaran

Menurut Reksoprojo (2000) berpacaran merupakan suatu hubungan yang tumbuh di antara anak laki-laki dan perempuan menuju kedewasaan. Pacaran merupakan masa pencarian pasangan, penjajakan, dan pemahaman akan berbagai sifat yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Disebut pula sebagai masa penjajakan ketika masing-masing pihak mencoba untuk saling mengerti kepribadian pasangannya.Hal ini terjadi sebelum mereka melanjutkan hubungan lebih jauh lagi ke jenjang pernikahan (Arman, 1994).

b. Hubungan Antara Pacaran dengan Hubungan Seksual

Remaja yang telah matang secaraseksual, di samping mempunyai ke-inginan untuk mengetahui masalah seksual juga mempunyai keinginanuntuk berinteraksi dan memikat lawanjenisnya.Hal inilah yang mendorongremaja untuk membentuk

hubunganyang khusus dengan lawan jenis.Hubungan khusus ini secara umumdiistilahkan sebagai pacaran. MenurutPrawiratirta (dalam Gunarsa 1986: 74)pada masa pacaran, remaja akanmencapai suatu perasaan aman(*feelings of security*) dengan pasangannya. *Feelings of security* inidapat menimbulkan suatu keintimanseksual pada diri mereka. Di samping itu sejumlah pengalamanyang terjadi pada masaberpacaran juga dapat memberikanperangsangan bagi remaja untukmengadakan hubungan seksual pranikahPrawiratirta dalam (Gunarsa,1986: 77). Pengalaman tersebut diperoleh remaja karena aktivitas yang merekalakukan selama pacaran, seperti:berpegangan/bergandengan tangan,memeluk, membelai, mencium dan seterusnya. Dengan kata lain pengalamanseksual yang menyenangkan selamapacaran akan menyebabkan sepasangkekasih menganggap bahwa perilakuseksual sebagai suatu hal yangmenyenangkan untuk dilakukan denganpasangannya karena perilaku seksual mereka anggap sebagaiperilaku yang normal dilakukan olehorang yang telah dewasa.

Kebanyakanremaja tidak ingin dianggap sebagaianak kecil tetapi akan lebih bangga bila dianggap sudah dewasa, sehingga dalam beberapa pendapat menyebutkanbahwa perilaku seksual dianggapsebagai simbol status kedewasaan danmereka sebagai bagian dari komunitasorang dewasa merasa telah mempunyaihak untuk melakukan perilakutersebut (Hurlock, 1999:55).

6. Tinjauan Teori Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Analisis wacana model Van Dijk adalah model yang paling banyak dipakai diantara begitu banyak model analisis wacana yang dikembangkan oleh beberapa ahli. Hal ini mungkin disebabkan karena Van Dijk memformulasikan elemen-

elemen wacana, sehingga bisa dipakai secara praktis.Model yang dipakai oleh Van Dijk ini sering disebut sebagai “kognisi sosial”.Menurut Van Dijk, penilaian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang juga harus diamati. Jadi selain menganalisis teks, analisis model Van Dijk ini menilik bagaimana suatu teks diproduksi. Proses produksi ini melibatkan suatu proses yang disebut sebagai kognisi Sosial (Eriyanto, 2001: 222).)

Kognisi sosial mempunyai dua arti. Di satu sisi ia menunjukkan bagaimana proses teks tersebut diproduksi oleh wartawan/media, di sisi lain ia menggambarkan nilai-nilai masyarakat itu menyebar dan diserap oleh kognisis wartawan dan akhirnya digunakan untuk membuat teks berita (Eriyanto, 2001: 224).). Dalam buku Eriyanto, Van Dijk melihat bagaimana struktur sosial, dominasi, dan kelompok kekuasaan yang ada dalam masyarakat dan bagaimana kognisi atau pikiran dan kesadaran membentuk dan berpengaruh terhadap teks tertentu. Inti dari analisis model ini adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Dalam dimensi teks yang pertama, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada level kognisi sosial dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Sedangkan aspek ketiga mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah. Ketiga dimensi ini merupakan bagian yang integral dan dilakukan secara bersama-sama dalam analisis Van Dijk (Eriyanto, 2001: 225)

Van Dijk melihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur/tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung.Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan (Alex Sobur, 2009:73).

Tabel 2 Tiga tingkatan/struktur model Van Dijk

Struktur Makro	Merupakan makna global/umum dari suatu teksyang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi,tetapi juga sisi tertentu dari sebuah peristiwa.
Superstruktur	Kerangka suatu teks : bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
Struktur Mikro	Makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase yang dipakai dan sebagainya.

Sedangkan untuk struktur/elemen wacana model Teun A. Van Dijk diuraikan sebagai berikut

Tabel 3.Struktur/elemen wacana model Teun A. Van Dijk

No.	Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
1	Struktur Makro	Tematik (tema/topik yang dikedepankan dalam suatu berita)	Topik
2	Superstruktur	Skematik(bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam teks berita utuh)	Skema
3	Struktur Mikro	Semantik (makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misal dengan memberi	Latar, detil, maksud, praanggapan, niminalisasi.

		detil pada satu sisi atau memberi eksplisit satu sisi dan mengurangi detil sisi lain.	
4	Struktur Mikro	Sintaksis (bagaimana kalimat yang dipilih)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
5	Struktur	Stilistik Mikro (bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita)	Leksikon
6	Struktur Mikro	Retoris (bagaimana penekanan dilakukan)	Grafis, metafora,

Dalam pandangan Van Dijk, segala teks bisa dianalisis dengan menggunakan elemen tersebut. Meski terdiri dari berbagai elemen, semua elemen itu merupakan suatu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya. Berikut adalah penjelasan elemen-elemen struktur wacana Van Dijk :

a. Teks

1) Struktur Makro

Dalam struktur teks, Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan.Pertama, struktur mikro.Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita.Kedua, superstruktur.Ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka atau skema suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh.Ketiga, struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat parafrase dan lain-lain.

Semua teks dipandang Van Dijk mempunyai suatu aturan yang dapat dilihat sebagai sebuah piramida.Makna keseluruhan dari \suatu teks didukung oleh kata, kalimat, dan proposisi, retorika tertentu oleh media dipahami Van Dijk sebagai bagian dari strategi wartawan.

Pemakaian kata-kata tertentu, kalimat, gaya tertentu bukan semata dipandang debagai cara berkomunikasi melainkan sebagai politik berkomunikasi, suatu cara untuk mempengaruhi pendapat umum, menciptakan dukungan, memperkuat legitimasi, dan menyingkirkan lawan atau penentang. Struktur wacana adalah cara efektif untuk melihat proses retorika dan persuasi yang dijalankan ketika seseorang menyampaikan pesan. Berikut ini akan dijelaskan satu per satu elemen dalam teks :

a) Tematik

Tematik berasal dari bahasa Yunani Tithenai yang berarti‘menempatkan’ atau ‘meletakkan’.Secara harfiah tema berarti ‘menempatkan’ atau ‘meletakkan’.Dilihat dari sudut sebuah tulisan yang sudah selesai, tema adalah suatu gagasan utama yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya. (Alex Sobur, 2009:75.)

Dalam model analisis Van Dijk tema didefinisikan sebagai struktur makro dari suatu wacana.Dari tema, kita bisa mengetahui masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator.Elemen tematik adalah suatu elemen yang memberikan gambaran umum suatu teks.Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Topik menggambarkan tema umum dari suatu teks berita, topik ini akan didukung oleh subtopik satu dan

subtopik yang lain yang saling mendukung terbentuknya topik umum. Subtopik ini juga didukung oleh serangkaian fakta yang ditampilkan yang menunjuk dan menggambarkan subtopik, sehingga saling mendukung antara satu bagian dengan bagian yang lain, teks secara keseluruhan membentuk teks yang koheren dan utuh (Eriyanto, 2000:.230).

2) Superstruktur

a) Skematik

Teks atau wawancara umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti (Eriyanto,2000:231).Meskipun mempunyai bentuk dan skema yang beragam, berita umumnya mempunyai dua kategori skema besar.Pertama, summary yang biasanya ditandai dengan dua elemen yakni judul dan lead.Elemen skema ini merupakan elemen yang dipandang paling penting.

Judul umumnya menunjukkan tema yang ingin ditapilkan oleh wartawan dalam pemberitaannya. Lead umumnya sebagai pengantar ringkasan apa yang ingin dikatakan sebelum masuk dalam dalam isi berita secara lengkap. Kedua, story yakni isi berita secara keseluruhan.Isi berita ini juga mempunyai dua subkategori. Pertama berupa situasi yaitu proses atau jalannya peristiwa, sedang yang kedua adalah komentar yang ditampilkan dalam teks.

Subkategori situasi yang menggambarkan kisah atau peristiwa umumnya terdiri atas dua bagian.Yang pertama mengenai episode atau kisah utama dari peristiwa tersebut, dan yang kedua latar untuk mendukung episode yang disajikan kepada khalayak.

Arti penting dari skematik adalah strategi wartawan untuk mendukung topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan-urutan tertentu.Skematik memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan bagian mana yang disembunyikan.Upaya penyembunyian itu dilakukan dengan menempatkan di bagian akhir agar terkesan kurang menonjol.

3) Struktur Mikro

a) Semantik

Pengertian umum semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna suatu bahasa.Semantik dalan skema Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal, yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks.Semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang terpenting dari suatu peristiwa.Pada intinya, semantik membahas tentang makna yang ditekankan dalam sebuah teks yang mempunyai makna tersirat. Ada beberapa strategi semantik yaitu :

1) Latar

Latar merupakan bagian berita yang dapat memengaruhi arti yang ingin ditampilkan.Seorang wartawan ketika menulis berita biasanya mengemukakan latar belakang atas peristiwa yang ditulis.Latar yang dipilih menentukan ke arah mana pandangan masyarakat hendak dibawa.

2) Detil

Elemen detil merupakan strategi bagaimana wartawan mengekspresikan sikapnya dengan cara yang implisit, selain itu elemen wacana detil berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang. Detil yang lengkap dan panjang merupakan penonjiolan yang dilakukan secara sengaja untuk menciptakan citra tertentu kepada khalayak. Detil yang lengkap ini akan dihilangkan kalau berhubungan dengan sesuatu yang menyangkut kelemahan atau kegagalan komunikator. Hal yang menguntungkan komunikator/pembuat teks akan diuraikan secara detil,sebaliknya fakta yang tidak menguntungkan, detil informasi akan dikurangi. Dalam memperlajari detil, yang harus dipelajari atau diteliti adalah keseluruhan dimensi peristiwa, bagian mana yang diuraikan secara panjang lebar oleh wartawan.

3) Maksud

Elemen wacana maksud, hampir sama dengan elemen detil, hanya saja elemen maksud melihat informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan jelas. Sebaliknya, informasi yang merugikan akan diuraikan secara tersamar, implisit, dan tersembunyi.

4) Peranggapan

Elemen ini merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks, dan biasanya pernyataan tersebut dipandang terpercaya sehingga tidak perlu dipertanyakan kembali.Disebut peranggapan karena pernyataan tersebut merupakan kenyataan yang belum terjadi, namun didasarkan pada anggapan yang masuk akal.

b) Sintaksis

Sintaksis adalah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase.Inti dari sintaksis adalah mengelompokkan kata-kata menjadi sebuah kalimat.

1) Koherensi

Koherensi adalah pertauatan atau jalinan antarkata, atau kalimat dalam teks.Dua kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren.Koherensi merupakan elemen menggambarkan bagaimana peristiwa dihubungkan atau dipandang saling terpisah oleh wartawan.Koherensi merupakan elemen wacana untuk melihat bagaimana seseorang secara strategis menggunakan wacana untuk menjelaskan suatu fakta atau peristiwa.Apakah peristiwa itu dipandang terpisah, berhubungan atau merupakan hubungan sebab-akibat.Pilihan yang diambil ditentukan oleh sejauh mana kepentingan komunikator terhadap peristiwa tersebut.

2) Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Bentuk kalimat ini bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat.Dalam kalimat yang berstruktur aktif, sesorang menjadi subjek dari pernyataannya, sedangkan dalam kalimat pasif seseorang menjadi objek dari pernyataannya.

Bentuk lain adalah dengan pemakaian urutan kata-kata yang mempunyai dua fungsi sekaligus. Pertama, menekankan atau menghilangkan dengan

penempatan dan pemakaian kata atau frase yang mencolok dengan menggunakan permainan semantik.Yang juga penting dalam sintaksis selain bentuk kalimat adalah posisi proposisi dalam kalimat.Bagaimana proposisi-proposisi diatur dalam satu rangkaian kalimat.Proposisi mana yang ditempatkan di awal kalimat dan mana yang ditempatkan di akhir kalimat.Penempatan ini mempengaruhi makna yang timbul karena menunjukkan bagian mana yang ditonjotolkan dan bagian mana yang disembunyikan.

3) Kata Ganti

Elemen kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa engan menciptakan suatu komunitas imajinatif.Kata ganti merupakan alat ang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan di mana posisi seseorang alam wacana. Dalam mengungkapkan sikapnya, sesorang dapat menggunakan kata ganti “saya” atau “kami” yang menggambarkan bahwa ikap tersebut merupakam sikap resmi komunikator semata-mata. Akan tapi, ketika memakai kata ganti “kita” menjadikan sikap tersebut sebegai presentasi dari sikap bersama dalam suatu komunitas tertentu. Batas antara komunikator dengan khalayak sengaja dihilangkan untuk menunjukkan apayang menjadi sikap komunikator juga menjadi sikap komunitas secara eseluruhan. Pemakaian kata ganti yang jamak seperti “kita” atau “kami” mempunyai implikasi menumbuhkan solidaritas, aliansi serta mengurangi titik dan oposisi.

4) Leksikon

Elemen ini menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata/diksi atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia.Suatu fakta umumnya terdiri

atas beberapa kata yang merajuk pada fakta. Kata ditangkap", misalnya mempunyai kata lain : diamankan, disekap, ditahan dan lain-lain. Di antara beberapa kata itu seseorang dapat memilih pilihan yang tersedia.Secara ideologis, pilihan kata yang dipakai menunjukkan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap fakta atau realitas.

5) Metafora

Metafora adalah ungkapan kebahasaan yang maknanya tidak dapat dijangkau secara langsung dari lambang yang dipakai karena makna yang dimaksud terdapat pada prediksi ungkapan kebahasaan itu.Dalam suatu wacana, seseorang wartwan tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks, tetapi juga kiasan, ungkapan, metafora yang dimaksudkan sebagai ornament dari suatu berita.Akan tetapi, penggunaan metafora tertentu bisa jadi dipakai oleh wartawan secara strategis sebagai landasan berpikir, alasan pembenar atas pendapat tertentu kepada publik.Penggunaan ungkapan sehari-hari, peribahasa, pepatah, leluhur, kata-kata kuno, bahkan ungkapan ayat suci dipakai untuk memperkuat pesan utama.

6) Grafis

Elemen ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Dalam berita elemen grafis ini biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat berbeda dibandingkan dengan tulisan lain, seperti pemakaian huruf tebal, huruf miriring, garis bawah, huruf dengan ukuran lebih besar, termasuk pemakaian caption, raster, grafik, gambar, foto dan atau table untuk mendukung pesan.

> Elemen grafis memberi efek kognitif, dalam arti, ia mengontrol perhatian dan ketertarikan secara intensif dan menunjukkan apakah suatu informasi itu diangap penting sehingga harus difokuskan. Pemakaian jumlah, ukuran statistik menurut Van Dijk bukan semata bagian dari standari jurnalistik, melainkan juga menyugestikan presisi dari apa yang hendakdikatakan dalam teks. Pencantuman jumlah mahasiswa dalam bentrokan misalnya, selain sebagai standar jurnalistik juga upaya dan strategi wartawan untuk meyakinka publik, hal itu dikarenakan angka masih dianggap paling benar.(Alex Sobur, :83-88)

b. Kognisi Sosial

Kognisi sosial merupakan struktur kedua dari model Van Dijk, kognisi sosial didasarkan pada anggapan umum yang tertanam yang akan digunakan untuk memandang sebuah peristiwa. Analisis kognisi menyediakan gambaran yang kompleks tidak hanya pada teks tetapi juga representasi dan strategi yang digunakan dalam memproduksi suatu teks.Kognisi sosial menjelaskan bagaimana wartawan merepresentasikan kepercayan atau prasangka dan pengetahuan sebagai strategi pembentukan teks peristiwa yang spesifik yang tercermin lewat berita.

Menurut Van Dijk, analisis kognisi sosial memusatkan perhatian pada struktur mental, proses pemaknaan, dan mental wartawan membantu memahami fenomena sebagai bagian dari proses produksi berita. Untuk mengetahui mengapa suatu berita cenderung seperti itu atau mengapa peristiwa tertentu dimaknai atau dipahami dalam pengertian tertentu, dibutuhkan analisis kognisi sosial untuk menemukan struktur mental wartawan.Meskipun terlihat bersifat individual,

bukan berarti pendekatan Van Dijk bersifat personal dan mengabaikan faktor sosial.Karena individu pada dasarnya tidak hidup dalam ruang hampa tersendiri, tetapi memiliki penafsiran dan pemikiran yang banyak dipengaruhi oleh nilai-nilai dan kepercayaan yang diterimanya sebagai bagian dari anggota suatu komunitas masyarakat melalui interaksi dan hubungan antar masyarakat.

c. Konteks Sosial

Dimensi ketiga analisis wacana Van Dijk adalah analisis sosial. Wacana sosial adalah bagian dari wacana yang berkembang di masyarakat, atau bisa dikatakan analisis sosial melihat bagaimana teks dihubungkan lebih jauh dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat atas suatu wacana.(Eriyanto, 2001: 225) Titik penting dalam analisis ini adalah untuk menunjukkan bagaimana makna yang dihayati bersama, kekeuasaan sosial diproduksi lewat praktik diskursus dan legitimasi.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis. Uma Sekaran mengemukakan bahwa kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting (Sugiyono, 2012: 91)

Gambar 3 Kerangka Pemikiran

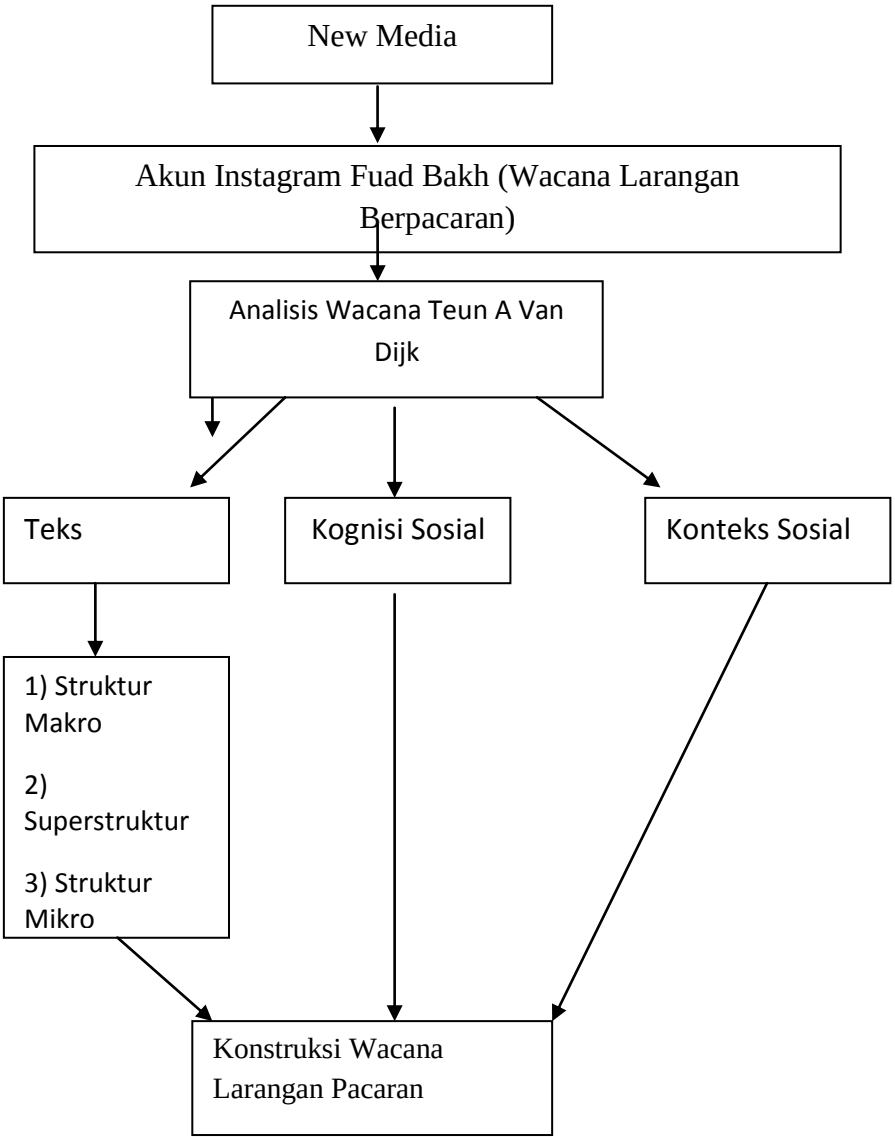

Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati. Di sini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi. Proses produksi itu melibatkan suatu proses yang disebut sebagai kognisi sosial dari seorang pekerja media. Teks dibentuk dalam suatu praktik diskursus, suatu praktik wacana dimana terdapat dua bagian, yaitu teks yang mikro yang

merepresentasikan suatu topik permasalahan dalam berita, dan elemen besar berupa struktur sosial.

Van Dijk membuat suatu jembatan yang menghubungkan elemen besar berupa struktur sosial tersebut dengan elemen wacana yang mikro dengan sebuah dimensi yang dinamakan kognisi sosial.Kognisi sosial tersebut mempunyai dua arti. Di satu sisi ia menunjukkan bagaimana proses teks tersebut diproduksi oleh pekerja media, di sisi lain ia menggambarkan nilai-nilai masyarakat itu menyebar dan diserap oleh kognisi pekerja media dan akhirnya digunakan untuk membuat suatu teks pewacanaan (Eriyanto 2001:222).

Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur/tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung.Ia membaginya kedalam 3 tingkatan pertama, struktur makro merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua, superstruktur merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka sutau teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun kedalam berita secar utuh.Ketiga, struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase, dan gambar.

Melalui pisau analisis wacana kritis Teun A Van Dijk dengan bangunan struktur makro, superstruktur dan struktur mikro peneliti dapat membongkar ideologi yang tersembunyi di dalam teks, bagaimana di dalam teks terdapat sebuah dominasi kekuasaan dan ketidakadilan dari pihak-pihak tertentu.Pihak-pihak yang berkuasa tersebut menggunakan media wacana yang ada dalam masyarakat, khususnya teks berita untuk menghegemoni dan mempengaruhi kesadaran mental

masyarakat.Aspek bahasa dalam media massa, teks dan segala bentuk wacana di masyarakat merupakan tempat bersemayamnya kuasa-kuasa yang dipakai oleh pihak-pihak tertentu untuk melegitimasi dan melanggengkan posisi mereka (Eriyanto, 2001: 224).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian analisis wacana yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk.Sedangkan tipe penelitiannya adalah tipe deskriptif.Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dengan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.Analisis wacana didefinisikan sebagai suatu upaya pengungkapan, sedangkan tipe penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil temuan penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat yang disertai dengan petikan hasil wawancara. Pengertian dari analisis deskriptif sendiri adalah suatu cara melaporkan data dengan menerangkan, memberi gambaran, dan mengualifikasikan serta meng-interpretasikan data yang terkumpul secara apa adanya,setelah itu baru disimpulkan.

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah akun instagram @fuadbakh sebagai media *online*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang ingin diketahui oleh peneliti atau ingn diteliti dari subjek penelitian. Maka objek penelitian pada penelitian ini adalah wacana pesan dakwah yang terkandung dalam akun instagram @FuadBakh mengenai larangan berpacaran.

C. Teknik Pengumpulan Data

Karena jenis penelitian ini menggunakan discourses analysis (analisis wacana) di mana melalui analisis wacana, peneliti tidak hanya mengetahui isi teks tetapi juga melihat bagaimana sebuah pesan disampaikan melalui kata, frase, kalimat atau metafora, maka untuk dalam memperoleh data-data yang diperlukan peneliti akan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara

Kedua, wawancara.Wawancara merupakan metode pengambilan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.Wawancara ini dilakukan sebagai pendukung untuk kognisi sosial dan konteks sosial dalam analisis wacana. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada pemilik akun Instagram @FuadBakh,

juga kepada beberapa follower @Fuadbakh sebagai informan demi mendapatkan informasi mengenai konteks sosial.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen tertulis.Dalam hal ini, pengumpulan data dalam bentuk teks dibedakan menjadi dua bagian, yaitu teks berupa data primer dan data sekunder.Data primer merupakan sasaran utama dalam analisis, sedangkan data sekunder diperlukan guna mempertajam analisis data primer sekaligus dapat dijadikan bahan pelengkap atau pembanding.

D. Jenis Data

Terdapat dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung, sedangkan data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang relevan. Data primer dalam hal ini yaitu posting tentang larangan berpacaran yang ditulis oleh pemilik akun instagram @Fuadbakh.
2. Data sekundernya adalah berupa buku-buku dan tulisan lain berkaitan dengan masalah yang menjadi objek studi ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur uraian data.Mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar. (Sugiyono,2007:88.). Setelah semua data dan informasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian terkumpul, selanjutnya penulis melakukan analisis terhadap data dan informasi tersebut.penulis akan menganalisisnya dengan menggunakan metode deskriptif, dengan pisau analisis wacana menurut Teun A. Van Dijk dengan untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model dari analisis wacana Teun A. Van Dijk.Wacana oleh Van Dijk meneliti tiga aspek. Aspek yang pertama yang teliti adalah aspek konstruksi wacana, yang menggabungkan tiga dimensi wacana ke dalam suatu analisis, yakni : struktur makro, suprastruktur, dan struktur mikro.

BAB IV
GAMBARAN UMUM

A. Akun Instagram @FuadBakh

Akun @FuadBakh merupakan salah satu dari sekian banyak akun dakwah yang ada di Instagram. Berdasarkan *feed* atau konten video maupun gambar yang terdapat pada akun instagram @fuadbakh, terdapat 656 *posting* jumlah keseluruhan konten sejak pertama kali *upload* pada tanggal 1 November 2015 hingga tanggal 5 juli 2017. Akun ini sudah memiliki jumlah follower hingga mencapai 218.000.

Konten-konten akun instagram @fuadbakh banyak membahas mengenai berbagai tema dan topik, mulai dari romansa anak muda, nasehat, motivasi, hingga tema sosial politik. Konten akun instagram FuadBakh biasanya banyak dikaitkan dengan pesan-pesan dakwah, khususnya dakwah islam. Selain itu, hal yang juga tidak kalah penting dalam proses komunikasi dakwah adalah pesan. Penampilan yang menarik dengan menggunakan cuplikan video-video korea yang saat ini banyak dengan mudah ditemukan oleh kalangan muda, dan cuplikan ceramah dari ulama-ulama yang dimasukan dalam video berdurasi tak lebih dari 60 detik itu nyatanya mampu menyedot viewer dengan rata-rata sebesar 45.000 *views* per video. Selain itu, bahasa dan gaya penyampaian pesan yang dikemas menarik

sehingga cendrung mudah bagi khalayak untuk dapat memahami isi pesan pada akun instagramnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peniliti lakukan, Awalnya akun instagram @fuadbakh ini merupakan akun pribadi Fuad Bakhtiar. Kemudian beliau merubah haluan dari *posting*an yang bersifat pribadi menjadi *posting*an yang diharapkan dapat bermanfaat bagi orang banyak. Terutama dalam bidang dakwah. Latarbelakang perubahan pada akun ini karena kesadaran dan bentuk keprihatinan terhadap fenomena yang banyak terjadi saat ini. Bahwa terdapat banyak sekali tren-tren negatif yang beredar khususnya pada kalangan anak muda. Yaitu mengenai tren berpacaran yang seakan akan sudah menjadi kebutuhan dan keharusan. Sedangkan bagi mereka yang tidak berpacaran dicap seakan akan tidak gaul dan ketinggalan jaman. Sedangkan pada dasarnya dalam ajaran agama islam pun kegiatan pacaran dalah sesuatu yang dilarang dan justru banyak menimbulkan dampak negatif terutama bagi kaum perempuan. Oleh karena itu Fuad Bakhtiar merasa fenomena yang terjadi harus dibelokkan dengan cara yang halus yaitu melalui video kreatif.

Fuad mengatakan, diantara banyak media yang ada di media online, terdapat beberapa alasan mengapa Fuad Bakhtiar memilih instagram adalah dikarenakan akses yang mudah dan fitur yang dimiliki oleh Instagram. Melalui instagram Pengunggah dapat mengirimkan *posting*an melalui Handphone, dan dapat diakses dengan mudah pula oleh audiens nya melalui. Dibandingkan dengan youtube yang harus menggunakan *personal computer* dalam proses *upload*, instagram dirasa lebih *simple*, dan praktis. Selain itu instagram juga memiliki fasilitas unggah video yang berdurasi hanya sekitar satu menit. Dan ini merupakan tantangan bagi

video creator untuk mengemas pesan yang menarik dan menyampaikannya dengan mudah. Sehingga singkat padat jelas, berisi dan mudah diterima oleh masyarakat.

B. Biografi Penulis Dan Sinopsis Video "Ngga Pacaran Ngga Gaul"

1. Biografi Fuad Bakhtiar

Pemilik akun instagram @FuadBakh bernama lengkap Fuad Bakhtiar. Beliau adalah orang biasa yang saat ini bekerja sebagai seorang Editor pada salah satu stasiun TV swasta nasional. Fuad bertempat tinggal di Kebon Jeruk, Jakarta Barat bersama Istrinya, Aria Shinta. Fuad Bakhtiar lahir di Tegal, pada tanggal 05 Februari 1991.

Fuad bakhtiar dan istrinya merupakan salah satu contoh pasangan suami istri yang tidak melalui proses pacaran. Mereka mengaku dalam menjalani hubungan sebelum menikah, mereka hanya melalui proses taaruf atau berkenalan kemudian saling berkomitmen untuk segera mempersiapkan diri menuju jenjang hubungan yang lebih serius yaitu menikah. Sehingga mereka berniat untuk turut menyebarkan pengaruh untuk tidak berpacaran khususnya kepada kalangan muda. Serta turut menghapus stigma negatif yang berkembang bahwa mereka yang tidak berpacaran adalah tidak gaul ataupun tidak kekinian.

"Saya tidak memiliki pengalaman berpacaran. Istri yang saya miliki saat ini merupakan istri sekaligus pacar pertama bagi saya. Saya melihat setiap orang memiliki hasrat untuk menyukai lawan jenisnya, maka saya ingin mencoba mengispirasi kalangan single atau biasa disebut jomblo untuk memberi motivasi yang membangun agar mereka tetap tidak berpacaran dan hal ini merupakan salah satu usaha dakwah."

Fuad sendiri sudah menemui istrinya saat ini sejak masa kuliah. Dan mereka tetap menjalankan kehidupannya masing-masing tetapi, mereka membentuk komitmen bersama. Dan apabila dilihat dari beberapa *posting*an dubbing, sering kali tokoh perempuaan yaitu dr. Kang meminta kepastian dari tokoh laki-laki yaitu Kapt. Yoo Si Jin untuk memberikan kepastian mengenai hubungan ini kedepannya akan dibawa seperti apa. Dan ini sebenarnya merupakan pengalaman pribadi hubungan antara Fuad Bakhtiar dengan istrinya Aria. Jadi kebanyakan dialog yang dimuat dalam video dubbing itu merupakan kutipan dialog yang benar terjadi antara Fuad dan Aria.

2. Sinopsis Teks Seri Video "Ngga Pacaran Ngga Gaul"

Seri video "ngga pacaran ngga gaul" adalah salah satu judul *posting*akun instagram @fuadbakhyang membahas mengenai larangan berpacaran. Seri video ini memiliki 6 episode yang masing-masing berdurasi sekitar 1 menit.

Dalam seri video ini berisi cuplikan dari drama korea Descendant of The Sun yang diperankan oleh Song Joong Ki sebagai Kapen Yoo Si Jin, Song Hye Kyo sebagai dr. Kang, Moo Yeon, Kim Ji Won berperan sebagai Yoon Myung Joo, serta Jin Goo yang berperan sebagai Seo Dae Young.

Keunikan dari video seri ini adalah dikarenakan video seri ini menggunakan ilustrasi drama Korea Descendant of The Sun, yang pada dasarnya merupakan drama tentang percintaan. Tetapi ditangan Fuad Bakhtiar, video seri ini di *dubbing* ulang dan justru cendrung mengarahkan penontonnya untuk tidak berpacaran.

*Posting*1 seri video Ngga Pacaran Ngga Gaul ini dimulai dengan percakapan antara tokoh lelaki antagonis dengan Kapten Yoo Si Jin. Mereka

membicarakan mengenai hubungan antara Kapt. Yoo dengan dr Kang. Kemudian Kapt Yoo menjawab bahwa ia menyukai dr.Kang, tetapi ia tidak ingin berpacaran dikarenakan ia takut dengan berpacaran maka ia akan terjerumus dalam dosa.

Posting 2 kemudian dilanjutkan dengan latar yang berbeda, yaitu percakapan antara Kapt. Yoo dengan Sersan Soo Dae Young. Pada episode ini cukup singkat hanya sedikit menampilkan adegan Kapt. Yoo menyapa Sersan Soo dan menanyakan kabarnya. Kemudian Sersan Soo menjawabn ia sedang tidak baik-baik saja atau ada masalah.

Pada posting 3, masih dengan latar yang sama. Sersan Soo bercerita bahwa dirinya sedang galau dan bingung. Kemudian ia meminta kepada Kapt. Yoo untuk dikenalkan dengan gadis atau cewek. Maka Kapt. Yoo pun kemudian terkejut.

Masuk *posting* 4, dalam episode kali ini mulai dijelaskan mengenai masalah yang sedang dihadapi Sersan Soo, yaitu ia sedang bingung. Ia ingin memiliki seorang kekasih atau pacar karena ia ingin dianggap gaul dan tidak ketinggalan zaman. Kemudian Kapt. Yoo memberikan nasehat kepada temannya itu bahwa itu adalah salah satu godaan syaitan. Karena sesungguhnya syaithan itu musuhmu. Maka jadikanlah Syaithan itu sebagai musuhmu (QS. Al Fathir:6).

Posting 5, dilanjtkan di latar yang berbeda. Masih menampilkan percakapan antara Kapt. Yoo dengan Sersan Soo Dae Young. Kali ini sersan Soo sudah sadar atas nasehat sehabatnya pada episode sebelumnya. Kali ini ia memutuskan untuk tidak lagi memikirkan masalah wanita dan terus bermain

main dengan berpacaran. Ia akan mulai menempuh langkah serius dan mencari pendamping hidup atau menikah. Kapt yoo pun setuju karena memang menikah adalah jalan untuk menjaga diri

Posting 6 adalah episode terakhir seri video Ngga Pacaran Ngga Gaul. Pada episode kali ini Sersan Soo menceritakan masalah pertemuan dirinya dengan pacarnya dahulu. Pada episode ini mulai ditampilkan tokoh baru yaitu pacar dari sersan Yoo. Sersan Yoo bertengkar dengan kekasihnya karena ia memutuskan hubungan antara mereka. Tetapi kekasihnya tidak terima dan justru menuduh sersan Yoo menyukai wanita lain. Maka Sersan Yoo pun menjelaskan dengan tegas bahwa apa yang mereka jalani selama ini (pacaran) adalah sesuatu yang salah. Akhirnya seri video Ngga pacaran Ngga gaul pun selesai pada episode ini.

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah penulis lakukan dan permasalahan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. pada analisis teks, dapat dinilai dari 3 aspek yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro terlihat orientasi penulis adalah dalam rangka berdakwah dengan landasan hukum islam. Semua elemen strategis yang terdapat dalam teks *caption* seri video Ngga Pacaran Ngga Gaul diarahkan untuk memberikan kesan yang baik terhadap larangan berpacaran. Sedangkan kegiatan berpacaran cendrung digambarkan sebagai sesuatu yang salah, menyimpang, dan tidak sesuai dengan ajaran hukum islam.

2. Dalam kognisi sosial akun instagram @fuadbakh Hal ini maraknya kasus penyimpangan sosial khususnya kejahatan asusila, membuat Fuad Bakhtiar merasa perlu adanya perubahan dan revolusi pada mental kaum pemuda.Fuad bakhtiar melihat para pemuda saat ini, sudah sangat akrab dengan kegiatan berpacaran sehingga memutuskan untuk menyampaikan pesan larangan

berpacaran dengan cara yang halus sehingga mudah diterima oleh para pemuda khususnya kaum perempuan.

3. Sedangkan dilihat dari segi konteks sosial, Berkembangnya stigma negatif tentang orang-orang yang tidak berpacaran turut didukung dengan adanya power dan akses yang mudah terhadap informasi tentang wacana berpacaran. Wacana larangan berpacaran justru memiliki power dan akses yang lebih rendah. Oleh karena itu Fuad Bakhtiar menyusun wacana mengenai larangan berpacaran guna meng *counter* stigma-stigma negatif terhadap kaum yang tidak berpacaran atau *jomblo*..

B. Saran

1) Saran bagi pemilik akun @FuadBakh, peneliti merasa perlunya inovasi-inovasi baru terkait tema dan topic yang disampaikan pada akun instagram @Fuadbakh untuk memperkaya materi atau konten positif yang dapat dilihat oleh masyarakat luas khususnya pemuda.
2) Hendaknya bagi para pembaca, khususnya pengguna media sosial Instagram, dapat memanfaatkan media instagram untuk hal-hal yang bermanfaat. Salah satunya untuk berdakwah dan menyebarkan pesan-pesan bernilai edukatif. Karena tugas untuk berdakwah dan menyebarkan pesan-pesan positif seperti wacana larangan berpacaran bukan hanya tugas tokoh agama saja. Melainkan tugas bersama agar turut bekerjasama membagun tatanan masyarakat yang berbudi luhur sesuai nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Al-Quran dan Terjemahan 2010. Al Quran Madinah. Bandung

Alex Sobur,2009. *Analisis Teks Media*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Eriyanto. 2001. Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LKiS.

Gunarsa dan Gunarsa. 1985.*Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia.

Hurlock, Elizabeth. B. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

Karlinah, Siti, Lukiato Komala, dan Betty S. 2014. *Komunikasi Massa.* Tanggerang Selatan. Universitas Terbuka.

Lister, M., J. Dovey, S. Giddings, I. Grant and K. Kelly. 2008. *New Media: A Critical Introduction, 2nd edition*, New York: Routledge.

Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Simbiosa Rekatama Media, Bandung.

Nasrullah, Rulli. Komunikasi Antar Budaya, Jakarta: Kencana Prenda Media Grup, 2012

Saerozi. 2013. *Ilmu Dakwah*. penertbit Ombak Dua, Yogyakarta.

Sugiono,2007. *Memahami Penelitian kualitatif* .Bandung, Alfabeta.

Wahidin Saputra. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah.* PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Skripsi:

Fadly Usman, 2016, *Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah*, Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh).

Mumtaz Afif Saleh. 2015. *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Akun Twitter Felix Xiauw*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Mutia Sholeha. 2016. *Analisis Wacana Nikah Muda Pada Akun Twitter @NikahAsik.*. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakulas ilmu Dakwah dn Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.

Rony Setiawan dan Siti Nurhidayah, Pengaruh Pacaran Terhadap Perilaku Seks Pranikah. Jurnal Soul, Vol. 1, No. 2, September 2008:61.

Yulia Nur Rohmah. 2014. *Analisis Wacana Busana Muslimah Pada Akun Twitter Ustadz Felix Xiauw (@felixsiauw).* Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah

***Internet*:**

(http://research.refuelagency.com/reports/millennial-teens-digital-explorer/ diakses hari minggu, 30 April 2017)

(http://techno.okezone.com/read/2016/01/14/207/1288332/pengguna-instagram-di-indonesia-terbanyak-mencapai-89 diakses hari mingu, 30 April 2017)

(http://palembang.tribunnews.com/2017/12/13/indonesia-negara-terbesar-ketiga-pengguna-sosmed-instagram diakses pada 13 Desember 2017 pukul 15.00 wib)

(http://m.okezone.com/read/2016/-1/14/2017/1288332/pengguna-instagram-di-indonesia-terbanyak-mencapai-89persen diakses pada 12/12/2017 pukul 2:44WIB).